

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pusat Kesehatan Masyarakat yang selanjutnya disebut Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya. Puskesmas sebagai salah satu jenis FKTP memiliki peranan penting dalam sistem kesehatan nasional, khususnya subsistem upaya kesehatan dalam rangka pembangunan nasional dalam sektor kesehatan.(Permenkes, 2014).

Dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan, dibutuhkan tindakan yang komprehensif dan responsif terhadap kejadian tidak diinginkan di fasilitas pelayanan kesehatan agar kejadian serupa tidak terulang kembali. Mengingat masalah keselamatan pasien merupakan masalah yang perlu ditangani segera di fasilitas pelayanan kesehatan di Indonesia maka diperlukan standar keselamatan pasien fasilitas pelayanan kesehatan yang merupakan acuan bagi fasilitas pelayanan kesehatan di Indonesia untuk melaksanakan kegiatannya (Permenkes, 2017).

Standar keselamatan pasien yang menjadi acuan fasilitas pelayanan kesehatan adalah berkaitan dengan Hak pasien; Pendidikan bagi pasien dan keluarga; Keselamatan Pasien dalam kesinambungan pelayanan; Penggunaan metode peningkatan kinerja untuk melakukan evaluasi dan peningkatan Keselamatan Pasien; Peran kepemimpinan dalam meningkatkan Keselamatan Pasien; Pendidikan bagi staf tentang Keselamatan Pasien; dan Komunikasi yang merupakan kunci bagi staf untuk mencapai Keselamatan Pasien (Permenkes, 2017). Keselamatan pasien tidak hanya menerapkan standar keselamatan pasien yang ada, namun juga harus tertuju pada sasaran keselamatan pasien dan tujuh langkah keselamatan pasien. Dalam upaya keselamatan pasien yang dimaksud, perlu ada kerja sama seluruh unsur yang ada dalam fasilitas pelayanan kesehatan tersebut untuk melaporkan setiap insiden yang terjadi agar dapat dianalisis akar penyebabnya dan sebagai evaluasi agar tidak muncul kembali insiden yang serupa. Seluruh petugas diharapkan mampu mengetahui jenis insiden dan perbedaan satu sama lain agar dapat segera dilaporkan.

Puskesmas Siwalankerto Kota Surabaya adalah Puskesmas yang memiliki pelayanan rawat inap yang memberlakukan pelayanan 24 jam. Karenanya, Puskesmas Siwalankerto terus meningkatkan upaya pelayanan semaksimal mungkin, termasuk diantaranya adalah terkait

keselamatan pasien. Maka dari itu, perlu dilakukan penggalian informasi terutama dari pelaksanaan standar keselamatan pasien menurut sesuai dengan Permenkes Nomor 11 Tahun 2017 tentang Keselamatan Pasien.

1.2 Tujuan

Tujuan terdiri dari dua yakni tujuan umum dan tujuan khusus.

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari pelaksanaan magang yakni untuk memperoleh pengalaman, pembelajaran, dan wawasan pengetahuan di lapangan mengenai keselamatan pasien di Puskesmas Siwalankerto Surabaya.

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus pelaksanaan magang yakni :

1. Mempelajari gambaran umum dan struktur organisasi Puskesmas Siwalankerto Surabaya.
2. Mempelajari gambaran umum keselamatan pasien di Puskesmas Siwalankerto Surabaya.
3. Mempelajari gambaran pelaksanaan standar keselamatan pasien di Puskesmas Siwalankerto Surabaya.
4. Melakukan evaluasi pelaksanaan standar keselamatan pasien di Puskesmas Siwalankerto Surabaya

1.3 Manfaat

1.3.1 Bagi Mahasiswa

Manfaat yang diperoleh mahasiswa dalam kegiatan magang antara lain:

1. Mendapatkan gambaran tentang kondisi nyata di instansi kerja dan memiliki pengalaman dalam aktivitas organisasi, serta mendapatkan kesempatan untuk mengaplikasikan;
2. Mendapatkan kesempatan untuk mengaplikasikan ilmu-ilmu yang diperoleh di bangku perkuliahan terkait ilmu Administrasi dan Kebijakan Kesehatan;
3. Mendapatkan gambaran tentang kondisi *real* dunia kerja, khususnya di Puskesmas Siwalankerto Surabaya;
4. Mengembangkan wawasan, berpikir kritis, bernalar, menganalisa dan mengantisipasi suatu permasalahan, dengan mengacu pada materi teoritis dari disiplin ilmu yang ditempuh dan mengaitkannya dengan kondisi sesungguhnya;

5. Mahasiswa mempunyai kemampuan untuk mengembangkan ide-ide kreatif dan inovatif dalam menyelesaikan masalah;
6. Meningkatkan keterampilan dan keahlian sesuai bidang keahlian pada kondisi kerja secara *real*.

1.3.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Manfaat yang diperoleh Universitas Airlangga adalah dapat meningkatkan kualitas *hard skill* dan *soft skill* mahasiswa sehingga mampu menghasilkan mahasiswa lulusan yang handal dan siap memasuki dunia kerja, serta mampu menyelesaikan permasalahan yang ada di bidang kesehatan sebagai salah satu wujud Tri Dharma Perguruan Tinggi.

1.3.3 Bagi Instansi Magang

Manfaat bagi Puskesmas Siwalankerto Kota Surabaya terkait kegiatan magang yaitu:

1. Memperoleh masukan mengenai kondisi dan permasalahan yang dihadapi instansi.
2. Menambah sumber daya manusia atau tenaga yang diperlukan untuk membantu tugas Puskesmas Siwalankerto Kota Surabaya demi terselenggaranya program pembangunan kesehatan.
3. Mengetahui metode-metode baru yang diperoleh dari materi di perkuliahan yang dapat diaplikasikan pada instansi tersebut berkaitan dengan permasalahan yang dihadapi.